

SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN DANA JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN

Ari Wahyuni¹, Rimmar Siringgoring²,
Komputerisasi Akuntansi, Amik Imelda Medan^{1,2}

Email: ariwahyuni@gmail.com¹, rimmarring2@gmail.com²

Abstract

WEB-Based Information System for Calculation of Old Age Security Funds (JHT) at BPJS Employment. This study aims to determine the information system for calculating the Old Age Security Fund (JHT) used by BPJS Ketenagakerjaan. JHT Fund Calculation Information System that can be implemented and in accordance with the needs of BPJS Ketenagakerjaan. This research is a research and development research with development and implementation methods. Data obtained through literature study and interviews. The result of this study is an information system for calculating JHT funds at BPJS Employment. The application generation stage produces design changes into the programming language. And the testing and turnover stage produces a prime process that is ready to be implemented.

Keywords: Information System, Calculation of JHT Funds, BPJS Employment

Abstrak

Sistem Informasi Perhitungan Dana Jaminan Hari Tua (JHT) Berbasis WEB pada BPJS Ketenagakerjaan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi Perhitungan dana Jaminan Hari Tua (JHT) yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Sistem Informasi Perhitungan Dana JHT yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan di BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini merupakan penelitian research and development dengan metode pengembangan dan implementation. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi Perhitungan Dana JHT di BPJS Ketenagakerjaan. Tahap application generation menghasilkan perubahan desain kedalam bahasa pemrograman. Dan tahap testing and turnover menghasilkan proses prima yang siap diimplementasikan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Perhitungan Dana JHT pada BPJS Ketenagakerjaan

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya setiap perusahaan wajib memenuhi setiap hak – hak yang dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Contohnya hak mendapatkan Jaminan Hari Tua (JHT), sebagai tabungan bagi karyawan setelah selesai bekerja di perusahaan tersebut atau memasuki usia pensiun, meninggal dunia, dan mengalami cacat total. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) merupakan perlindungan yang diberikan untuk masyarakat, para Perlindungan sosial merupakan komponen penting dari kebijakan sosial yang didasari atas hak sosial dan hak ekonomi yang dinikmati oleh warga negara di negara demokratis. Kebijaksanaan sosial dapat dianggap sebagai kerangka kerja utama untuk memastikan bahwa berbagai barang publik disediakan untuk seluruh warga negara dan menjamin mereka untuk menikmati serangkaian jaminan sosial anggotanya, melalui serangkaian tindakan publik guna mengantisipasi hilangnya penghasilan akibat berbagai kemungkinan.

Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) merupakan program negara yang bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat, bahwa berdasarkan pasal 5 ayat (1) dan pasal 52 Undang – undang Nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, harus di bentuk Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), dengan Undang – undang yang merupakan transformasi keempat badan usaha milik negara untuk mempercepat terselenggaranya sistem jaminan sosial nasional bagi seluruh rakyat indonesia. Tahun 2011, ditetapkan UU No 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai dengan amanat undang-undang tanggal 1 januari 2014 PT Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek (persero) yang bertransformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan tetap percaya

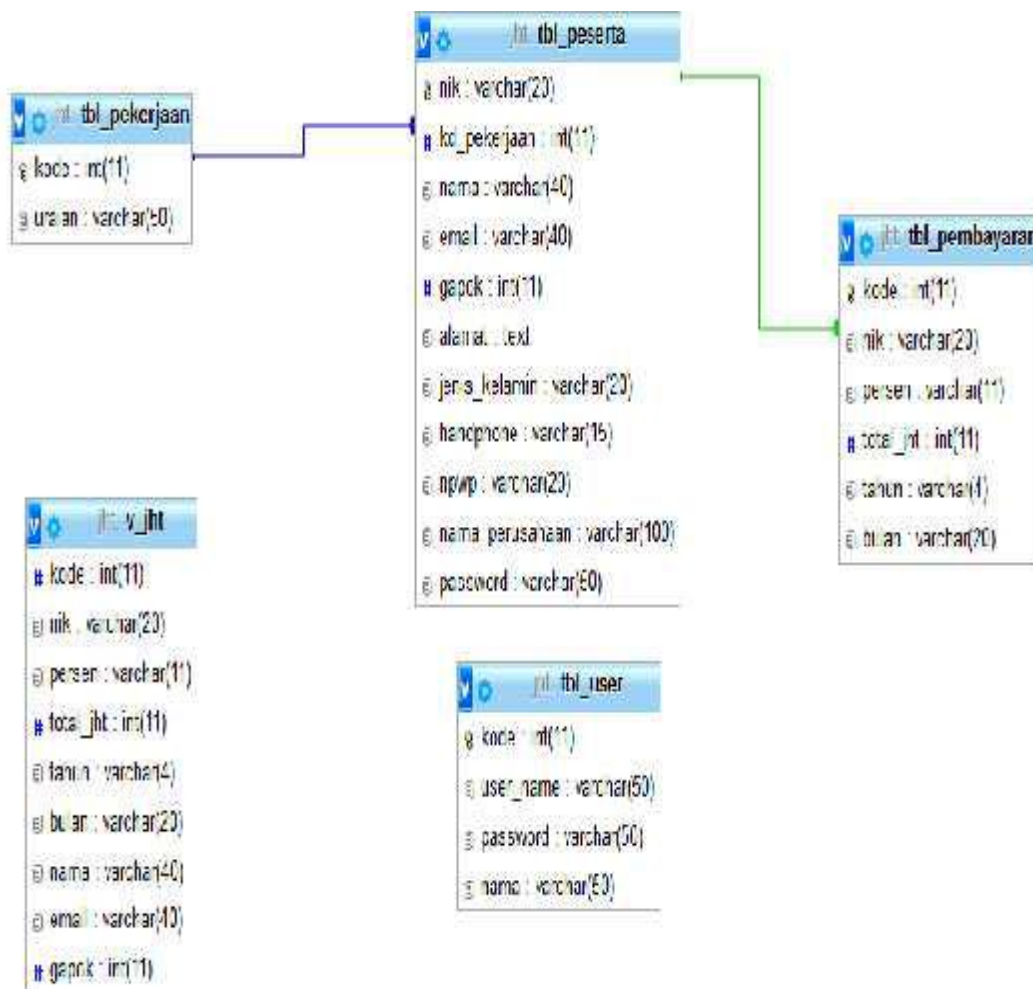
untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dengan penambahan Jaminan Pensiun (JPN) mulai 1 juni 2015.

2. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis deskriptif, dimana dalam jenis deskriptif ini mencoba menggambarkan mengenai hasil penelitian atas suatu sistem formulasi serta penerapan didalam kebijakan perusahaan yang menyangkut masalah perhitungan dana JHT. Lokasi penelitian di BPJS Ketenagakerjaan, yang beralamat di Jl. Gunung Krakatau No. 17 A pulo Brayan Darat II, Medan Timur. Teknik yang penulis gunakan dalam penumpulan data meliputi **Penelitian kepustakaan**, yaitu Mengumpulkan data melalui buku – buku ilmiah, undang – undang, peraturan terkait, dan sumber tertulis lainnya. **Penelitian Lapangan**, yaitu Mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung peristiwa, keadaan, serta proses yang berkaitan dengan objek penelitian. **Wawancara**, yaitu Meminta penjelasan, keterangan–keterangan, serta informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang memiliki kompetensi dibidangnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perancangan Relasi Yang Diusulkan



Gambar 1. Rancangan Relasi Yang Diusulkan

3.2. Hasil Tampilan Program

Tampilan Menu Utama



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

Tampilan Sub Master



Gambar 3. Tampilan Sub Master

Tampilan Sub Menu Hitung JHT



Gambar 4. Tampilan Sub Menu Hitung JT

Tampilan Sub Menu Laporan



Gambar 5. Tampilan Sub Menu Laporan

Tampilan Sub Menu Peserta

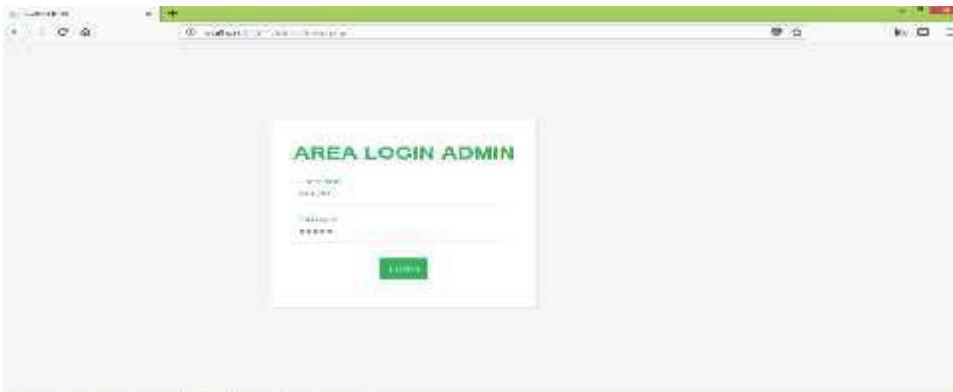


The screenshot shows a web browser window displaying the 'DAFTAR JAWABAN HARI TUJUH' sub-menu. The page title is 'DAFTAR JAWABAN HARI TUJUH'. The main content area contains a table with the following data:

No	ID	Nama Peserta	Nilai	Status	Waktu	Detail	Nilai	Status	Waktu
1	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
2	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
3	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
4	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
5	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
6	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
7	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
8	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
9	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
10	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
11	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
12	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
13	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
14	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
15	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
16	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
17	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
18	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
19	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111
20	1111111111	1111111111	10000000	100	111111		10000000	100	111111

Gambar 6. Tampilan Sub Menu Peserta

Tampilan Login



Gambar 7. Tampilan Login

Tampilan Form Input Pekerjaan



Gambar 8. Tampilan Form Input Pekerjaan

Tampilan Form Input User



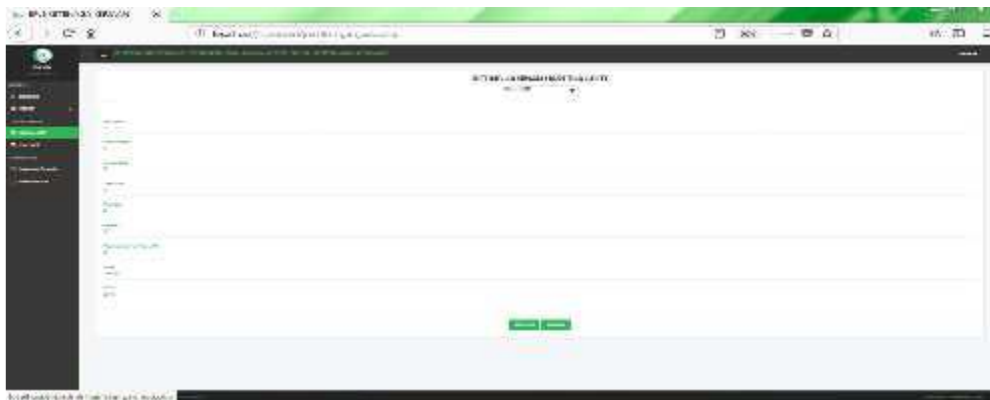
Gambar 9. Tampilan Form Input User

Tampilan Form Input Peserta



Gambar 10. Tampilan Form Input Peserta

Tampilan Form Hitung JHT



Gambar 11. Tampilan Form Hitung JHT

Tampilan Form Daftar Jaminan Hari Tua



Gambar 11. Tampilan Form Daftar Jaminan Hari Tua

Tampilan Form Bukti Penerimaan Jaminan Hari Tua



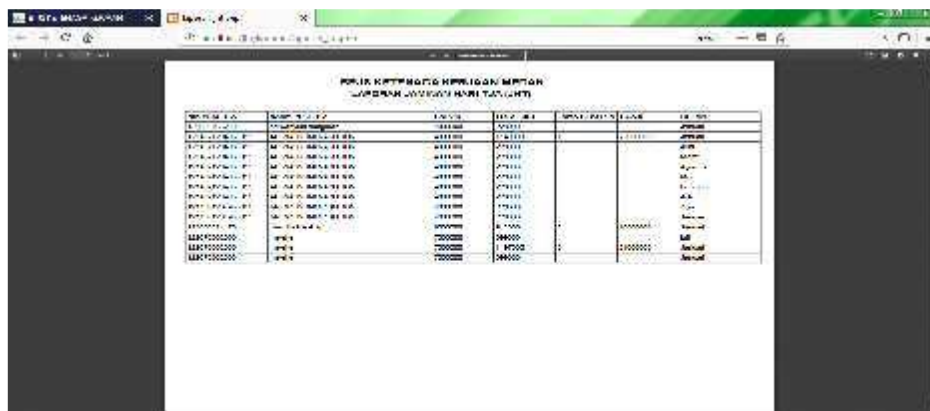
Gambar 12. Tampilan Form Bukti Penerimaan Jaminan Hari Tua

Tampilan Laporan Peserta



Gambar 13. Tampilan Laporan Peserta

Tampilan Laporan Jaminan Hari Tua



Gambar 14. Tampilan Laporan Jaminan Hari Tua

Kelebihan dan Kelemahan Sistem

Kelebihan Sistem yang di Usulkan

1. Dapat membantu pihak BPJS ketenagakerjaan dalam mengolah perhitungan Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Membantu BPJS ketenagakerjaan dalam mengolah data peserta
3. Membantu peserta dalam melakukan registrasi lewat sistem perhitungan Jaminan Hari Tua.
4. Proses pencarian data peserta membantu pihak perusahaan secara cepat.

Kelemahan Sistem yang di Usulkan

1. Sistem informasi ini hanya berjalan secara offline berbasis website.
2. Backup Database Jaminan Hari Tua, tidak bisa dilakukan dari sistem
3. Ganti password belum bisa dilakukan secara otomatis di website.

4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian di BPJS Ketenagakerjaan, Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama ini proses perhitungan Dana Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan prosesnya lambat, Sehingga peserta yang mencairkan dana Jaminan Hari Tua (JHT) nya harus menunggu lama.
2. Sistem Informasi yang dirancang dalam penelitian ini dapat mempermudah dalam melakukan perhitungan dana Jaminan Hari Tua (JHT) berdasarkan persen yang telah ditetapkan di BPJS Ketenagakerjaan.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Perhitungan Dana Jaminan Hari Tua (JHT) ini, semoga dapat mempermudah pekerja-pekerja di BPJS Ketenagakerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. BPJS Ketenagakerjaan, Kumpulan Regulasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- [2]. Abdul Kadir, "Pengenalan Sistem Informasi", Yogyakarta, 2014.
- [3]. Wikipedia, Sejarah BPJS Ketenagakerjaan, [http://id.wikipedia.org/wiki/BPJS Ketenagakerjaan jakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/BPJS_Ketenagakerjaan_jakarta), 1997.
- [4]. Jogianto, buku Analisis dan Desain (2005:796)